

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus dan pembahasan studi kasus yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian pada pasien hipertensi dengan nyeri akut menggunakan pendekatan PQRST, didapatkan pasien 1 Tn.LM dengan tekanan darah 150/ 90 mmHg dan pasien mengeluh nyeri di sekitar kepala dan tengkuk di mana nyeri seperti tertekan benda berat dan muncul sewaktu-waktu, pasien mengatakan skala nyeri 3 (0-10). Pasien 2 Tn.MD dengan tekanan darah 160/ 90 mmHg dan kepala, pusing, dan tengkuk terasa berat yang muncul setelah beraktivitas berat pasien mengatakan skala nyeri 4 (0-10).
2. Diagnosis keperawatan hipertensi yang dirumuskan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemia pada miokard) dibuktikan dengan tanda gejala mayor dan minor sesuai dengan keadaan pasien 1 dan pasien 2
3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu identifikasi skala nyeri dan respon klien, berikan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri, jelaskan penyebab, pemicu nyeri, dan strategis meredakan nyeri, anjurkan monitor nyeri secara mandiri, ajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri, monitor keberhasilan terapi komplementer (terapi akupresur) yang diberikan.

4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 6 x kunjungan setiap kunjungan selama 40 menit difokuskan pada pemberian terapi akupresur pada 10 titik untuk mengatasi nyeri pada pasien hipertensi yaitu titik LI11, GB20, CV12, SP6, ST36, GV20, EX HN3, LI4, GB21, LR3 serta beberapa tindakan untuk mengatasi nyeri akut sesuai dengan intervensi keperawatan yang dibuat.
5. Evaluasi keperawatan dengan pemberian terapi akupresur pada pasien hipertensi dengan gangguan nyeri akut ditemukan hasil yang sesuai dengan tujuan dan kriteris hasil. Hal ini dibuktikan dengan Pasien 1 Tn.LM mengatakan nyeri sudah tidak dirasakan lagi dengan skala nyeri 0 (0-10). Pada pasien Tn.MD mengatakan nyeri sudah berkurang dengan skala nyeri 0 (0-10). Hasil studi kasus didapatkan bahwa terjadinya penurunan intensitas nyeri yang dirasakan pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus dan pembahasan studi kasus tentang gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi nyeri akut pada pasien hipertensi yaitu kedua pasien mengalami perubahan penurunan intensitas nyeri dan penurunan tekanan darah, sehingga disarankan :

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga mampu menerapkan secara mandiri tindakan terapi akupresur yang telah diberikan dan diajarkan serta dapat mencari informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai penanganan non farmakologis melalui petugas kesehatan, media cetak, media visual, dan media audio.

2. Bagi Koordinator Program Komplementer Puskesmas I Denpasar Utara

Berikan edukasi dan informasi mengenai penanganan nyeri dengan terapi akupresur kepada keluarga dan pengunjung yang memiliki hipertensi.

Mengajarkan keluarga atau pengunjung untuk menerapkan asuhan mandiri mengenai pemberian terapi akupresur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Lanjutkan dan kembangkan penelitian seperti faktor risiko penurunan intensitas nyeri, hubungan tekanan darah dengan nyeri, untuk mengetahui perkembangan lebih jauh mengenai pengobatan non farmakologis pada pasien hipertensi.